

# Shared Value, Consumer Knowledge, dan Communication; Pengaruhnya terhadap Minat Nasabah Pada Perbankan Syariah di Kota Kendari

Muhamad Turmudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia  
[mturmudi76@gmail.com](mailto:mturmudi76@gmail.com)

## Abstract

The growth of syariah's banking customers under conventional banks is a result of the public's perception that the Islamic banking system as if the conventional system which only changed its name to syaria'h had an effect on people's interest in becoming customers. Therefore, it is necessary to know how many variables that affect the interest to become customers in Islamic banks. This research was quantitative by using multiple linear regression analysis methods to determine the influence of shared value, consumer knowledge, and communication partially and simultaneously to the interest of a customer. Simultaneously through the F-test variables X1, X2 and X3 had a significant influence on Y based on the F-count greater than the value of F-table of 2.7 ( $24.504 > 2.7$ ) and the significance value F of 0.000 was smaller than the significant value of 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). However, partially through the T-Test which had a significant effect on the interest in becoming a customer was X2 with a t-count value of 4.294 and a significant level of t equal to 0,000 smaller than  $\alpha = 5\%$  (Sig.  $< 0,05$ ) and X3 with a value t-count is 2.475 and the level of significance t is 0.016 smaller than  $\alpha = 5\%$  (Sig.  $< 0,05$ ). While X1 did not have a significant effect because the value of t-count is -0.932 with a significant level of t of 0.355 greater than  $\alpha = 5\%$  (Sig.  $> 0,05$ ). The contribution value of the influence of X1, X2, and X3 on Y is 52.3% based on the test results of the coefficient of determination which had the value of R-Square ( $R^2$ ) of 0.523.

**Keywords:** *coefficient test; communication; consumer knowledge; determination; F-test; interest of a costumer; shared value; T-test.*

## Abstrak

Pertumbuhan nasabah perbankan syariah di bawah bank konvensional merupakan akibat dari anggapan masyarakat bahwa sistem perbankan syariah seolah-olah sistem konvensional yang hanya berubah nama menjadi syaria'h berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Karenanya perlu diketahui berapa besar variable yang mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh *shared value*, *consumer knowledge* dan *communication* secara parsial dan simultan terhadap minat menjadi nasabah. Secara simultan melalui Uji F variable X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y berdasarkan nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel ( $24.504 > 2,7$ ) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Namun demikian, secara parsial melalui Uji T yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah adalah X2 dengan nilai t-hitung sebesar 4,294 dan tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  (Sig.  $< 0,05$ ) dan X3 dengan nilai t-hitung sebesar 2,475 dan tingkat signifikan t sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  (Sig.  $< 0,05$ ). Sedangkan X1 tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai t-hitung sebesar -0,932 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,355 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  (Sig.  $> 0,05$ ). Nilai kontribusi pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y sebesar 52,3% berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang memiliki nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,523.

**Kata Kunci:** *pengetahuan konsumen; minat menjadi nasabah; Uji F; Uji T; Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ); shared value.*

## A. Pendahuluan

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman

modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat,<sup>1</sup> sehingga setiap perusahaan diharuskan melaksanakan program *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dijadikan sebagai komitmen perseroan dengan ikut serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan serta lingkungan yang bermanfaat untuk perusahaan tersebut, komunitas setempat ataupun masyarakat.<sup>2</sup>

*Corporate social responsibility*(CSR) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.<sup>3</sup> Program *corporate social responsibility* di Perbankan Syariah sejalan dengan prinsip syariah sebagai dasar perbankan syariah dimana transaksi bisnis dalam perspektif syariah tidak dapat dipisahkan dari tujuan moral masyarakat sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari investasi sosial perusahaan yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumberdaya dan peluang ekonomi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan demi terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.<sup>4</sup> Program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang langsung berhubungan dan memberikan dampak langsung kepada masyarakat dapat meningkatkan penilaian yang baik bagi perusahaan serta mampu menjadi penunjang strategi bisnis. Program *corporate social responsibility* perbankan syariah harus benar-benar menyentuh kebutuhan asasi masyarakat yang dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi yang merata<sup>5</sup> sehingga tanggung jawab sosial yang dilakukan perbankan syariah dapat menjadikan perbankan syariah menjadi sebuah lembaga yang mampu mensejahterakan masyarakat.

Telah banyak tulisan yang mengulas tentang program *corporate social responsibility*, diantaranya tentang Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) serta *net profit margin* (NPM),<sup>6</sup> Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR); kajian teoritis yang menyatakan bahwa ICSR dibagi menjadi tiga konsep, yaitu konsep kerohanian, *rahmatan lil'alam* serta *ukhuwah islamiyah*. ICSR mewajibkan untuk mengedepankan kepentingan *dharuriyyah* tercapai lebih dahulu, dilanjutkan *hajiyyah* dan *tahsiniyah*.<sup>7</sup> Penelitian lain

---

<sup>1</sup>Penjelasan Pasal 15 Huruf b, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Bab I: Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 3

<sup>3</sup>Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, cet. II, (Gersik: Fascho Publishing, 2007), h. 7.

<sup>4</sup>Riza Primahendra, *Corporate Social Responsibility sebagai Investasi Sosial* (Jakarta: Brief Note, Amerta Sosial Consulting & Resourching, 2010), h. 3

<sup>5</sup>Yusuf Yasir, "Aplikasi Corporate Social Responsibility pada Bank Syariah: Suatu Pendekatan Masalah dan Maqasid syariah". *Jurnal EKSIBISI*, Vol 4, No 2, (Juni, 2010): 100-118.

<sup>6</sup> Anggara Satria Putra, "Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)", *Jurnal Nominal*, Vol. IV No. 2 (2015), <http://download.portalgaruda.org/article.php?article> diakses tanggal 15 Desember 2016

<sup>7</sup>Wahyuddin, "Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR); Kajian Teoritis", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1 (2016), <http://jurnal2.serambimekkah.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/> diakses tanggal 15 Desember 2016.

misalnya Sopyan<sup>8</sup> yang menulis tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pandangan fikih sosial tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban perusahaan tetapi juga merupakan kewajiban sosial yang harus ada sebagai bagian dari hidup bermasyarakat. Optimalisasi fungsi CRS dalam mendorong keberhasilan pembangunan dapat dilakukan dengan mensinergikan tiga potensi yaitu perguruan tinggi yang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia memadai, pemerintah yang memiliki wilayah, masyarakat dan rencana pembangunan serta perusahaan yang mempunyai dana CSR. Titofianti<sup>9</sup> melakukan penelitian tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* BRI unit Porong tahun 2011 yang berfokus pada Program Bina Lingkungan berupa Program BRI Peduli Pasar Rakyat (PESAT), yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pasar dan pengelolaan *waste management* yaitu pengelolaan sampah dengan baik. Pelaksanaan CSR ini diterima dengan baik oleh masyarakat. Penelitian Winardi<sup>10</sup> yang menguji tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011 terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan NIM. Ia menemukan bahwa investor tidak mengapresiasi dan tidak terlalu mempertimbangkan informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011 dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur daftar dan lisetd di Bursa Efek Indonesia.

Sementara itu, penelitian yang secara lebih spesifik terkait dengan pemanfaatan dana *Corporate Social Responsibility* pada bank-bank syaria'ah diantaranya adalah penelitian Ismayanti<sup>11</sup> yang membahas bagaimana bank syariah melaporkan dan mengungkap tanggung jawab sosial perusahaan mereka kepada masyarakat pada umumnya dan para pemegang saham pada khususnya. Namun dalam prakteknya, hanya beberapa bank saja yang sudah menerbitkan laporan CSR nya. Dalam penelitiannya, Roziq & Danurwenda<sup>12</sup> menemukan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah. Hal ini disebabkan variabilitas kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang rendah, sehingga tidak dapat menjelaskan variabilitas CSR Bank Umum Syariah. Sementara, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan yang dilakukan Bank Umum Syariah, maka semakin tinggi pula CSR bank tersebut. Andraeny<sup>13</sup> melakukan penelitian tentang tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah di Indonesia yang berdasarkan indeks pelaporan sosial berbasis syariah (*Islamic Social Reporting*) berdasarkan laporan tahunan 11 Bank Umum Syariah tahun 2014. Ia menemukan bahwa secara umum tingkat pengungkapan CSR bank syariah di Indonesia masih terbatas, hanya berkisar di angka 35% dari pengungkapan seluruhnya.

---

<sup>8</sup> Yayan Sopyan, "Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ahkam*, Vol. XIV, No. 1 (Januari 2014): 53-62

<sup>9</sup> Nanda Ayu Titofianti, "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Unit Porong", *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 1, No. 1 (2012)1-19.

<sup>10</sup> Ika Wahyu Winardi, "Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 (2013): 1-23.

<sup>11</sup> Nurul Fitri Ismayanti, "Akuntansi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Bank Syariah", *Jurnal AN-NISBAH*, Vol. 01, No. 02, (April 2015): 1-24.

<sup>12</sup> Ahmad Roziq & Herdian Nisar Danurwenda, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 1 (2012): 90-109.

<sup>13</sup> Dita Andraeny, "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal EKA CIDA*, Vol 1. No. 1 (Maret 2016): 55-65.

Penelitian ini akan memperkaya kajian tentang pemanfaatan CSR pada kebutuhan masyarakat dengan lebih spesifik mengujinya pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Kendari dan hanya dibatasi selama kurun waktu tahun 2017. Apakah temuan-temuan pada bank-bank yang lain juga sama dengan kasus ini atau menunjukkan perbedaan. Faktanya, dana CSR Bank ini disalurkan pada kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, yang menysasar pada pemberdayaan masjid dan penyaluran beasiswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh *shared value*, *consumer knowledge* dan *communication* secara parsial dan simultan terhadap minat menjadi nasabah.

## **B. Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility***

Penerapan CSR berkembang akibat respon dunia usaha yang melihat aspek lingkungan dan sosial merupakan peluang untuk meningkatkan daya saing serta menjadi bagian dari pengelolaan risiko menuju sustainability perusahaan. Substansi CSR merupakan kemampuan perusahaan beradaptasi dengan lingkungan, komunitas serta stakeholder dari perusahaan tersebut. Sebagai bentuk perwujudan CSR yang dilakukan oleh perusahaan swasta, kementerian BUMN mengeluarkan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL)<sup>14</sup> dengan harapan menghasilkan tiga pilar; (1) pembangunan dengan tujuan mengurangi pengangguran (2) mengurangi jumlah penduduk miskin (3) meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

CSR yang dilakukan perusahaan berorientasi pada dua hal, yaitu (1) orientasi internal yakni program CSR yang berupa tindakan atas program yang diberikan kepada komunitas perusahaan; (2) orientasi eksternal yakni program CSR berupa nilai perusahaan yang digunakan untuk mewujudkan tindakan-tindakan yang sesuai dengan keadaan sosial masyarakat dan komunitas sekitarnya. Sebelum merealisasikan CSR perusahaan dapat merencanakan pelaksanaan melalui tiga langkah yaitu:

- a. *Awareness building*, merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya dan lain-lain.
- b. *CSR assesment*, merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR yang efektif.
- c. *CSR manual building*, yakni penyusunan manual CSR dibuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penyusunan manual ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.<sup>15</sup>

CSR juga merupakan komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bekerja sama dengan para pekerja, keluarga mereka serta masyarakat sekitar perusahaan (komunitas lokal)<sup>16</sup> sehingga program CSR dapat berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.<sup>17</sup>

Pelaksanaan CSR oleh perusahaan pada dasarnya memiliki beberapa alasan yang sejalan dengan operasional perusahaan, yakni (1) perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, oleh karenanya sangat wajar jika perusahaan memperhatikan kepentingan

---

<sup>14</sup>Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).

<sup>15</sup>*Ibid.* h. 127.

<sup>16</sup>*Ibid.* h. 26.

<sup>17</sup>Hendrik B. Untung, *Corporate social responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1.

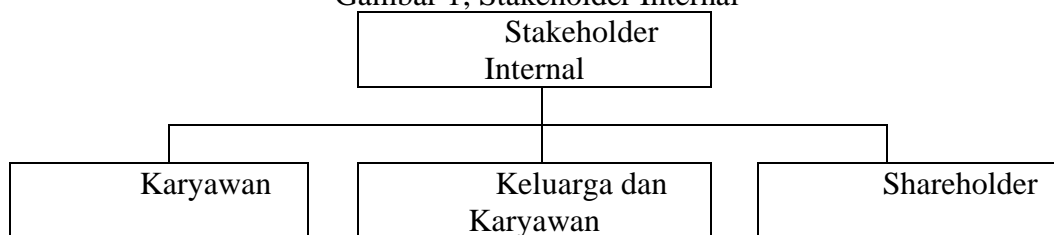
masyarakat; (2) pengusaha dan masyarakat harus memiliki hubungan yang bersifat saling ketergantungan sehingga perusahaan akan mendapatkan dukungan dari masyarakat; (3) CSR merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat meredam atau menghindari konflik.

Dari alasan tersebut dapat uraikan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan jika melaksanakan program CSR yaitu (1) mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan citra perusahaan; (2) berhak mendapatkan *sosial license to operate* masyarakat sekitar sebagai komunitas utama perusahaan; (3) mereduksi risiko bisnis perusahaan sehingga pelaksanaan CSR merupakan langkah preventif pencegahan memburuknya hubungan dengan stakeholder; (4) melebarkan akses daya; pelaksanaan CSR yang baik merupakan keunggulan bagi perusahaan untuk mendapatkan sumberdaya yang dibutuhkan; (5) membuka akses menuju *market*; (6) mereduksi biaya; (7) memperbaiki hubungan dengan stakeholder; (8) memperbaiki hubungan dengan regulator; (9) meningkatkan semangat dan produktifitas karyawan; serta (10) peluang mendapatkan penghargaan.<sup>18</sup>

Tingkat keberhasilan program CSR dapat terlihat dari aspek internal dan eksternal. Indikator aspek internal dapat terlihat dari sedikitnya konflik ataupun potensi konflik antara perusahaan dengan masyarakat yang dapat membentuk hubungan yang harmonis dan kondusif sehingga semua asset perusahaan dapat terpelihara dan seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Indikator aspek eksternal dapat terlihat dari faktor ekonomi dengan adanya peningkatan pertambahan kualitas sarana dan prasarana umum, peningkatan kemandirian masyarakat secara ekonomis serta peningkatan kualitas hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat.<sup>19</sup>

Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholder; baik konsumen, supplier, investor termasuk masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan. Dalam cakupan implementasi program CSR stakeholders digolongkan ke dalam dua bagian, yaitu stakeholders internal yakni karyawan, keluarga karyawan dan shareholders, serta stakeholders eksternal yaitu *customer*, lingkungan hidup dan *supplier*. Bentuk Stakeholders tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>20</sup>

Gambar 1; Stakeholder Internal



Sumber: Yusuf Wibisono, 2007

Gambar 2. Stakeholder Eksternal



<sup>18</sup>Yusuf Wibisono, *op. cit.*

<sup>19</sup>Yusuf Wibisono, *op. cit.* h. 147.

<sup>20</sup>Yusuf Wibisono, *op. cit.* h. 33.

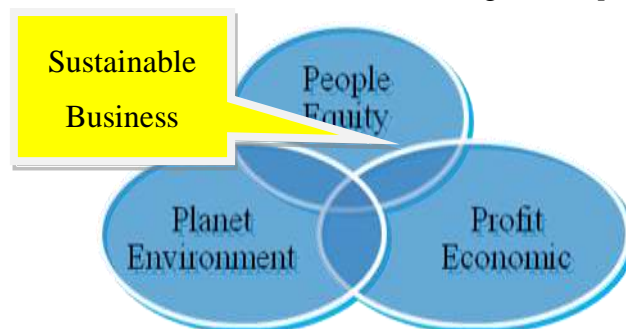
Sumber: Yusuf Wibisono, 2007

Konsep pengembangan CSR bukan hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi keuangan semata, tetapi harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya sehingga keuntungan ekonomis tidak dapat dipisahkan dalam kerangka pelaksanaan program tersebut,<sup>21</sup> karenanya terdapat tiga domain utama bagi perusahaan ketika melaksanakan tanggung jawab sosialnya, yaitu:<sup>22</sup>

- a. Pelaku organisasi; meliputi hubungan perusahaan dengan pekerja, hubungan pekerja dengan perusahaan serta hubungan perusahaan dengan pelaku usaha lain dan konsumen.
- b. Melestarikan lingkungan alam; manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di ciptakan Allah swt. sekaligus diberi tugas menjadi *khalifah* di bumi diperintahkan untuk menjaga kelestarian alam.
- c. Kesejahteraan sosial masyarakat; yang pada intinya mencakup dua hal pokok yakni kesejahteraan yang bersifat jasmani dan kesejahteraan yang bersifat rohani. Kesejahteraan tersebut harus dapat terwujud bagi setiap pekerja sehingga akan tercipta kesejahteraan individu, keluarga, masyarakat bahkan Negara

CSR yang dapat dikembangkan merupakan gambaran kepedulian perusahaan didasari atas tiga prinsip yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Line* sebagaimana tergambar pada gambar berikut:<sup>23</sup>

Gambar 3. Keterkaitan Integratif *Triple Bottom Line*<sup>24</sup>



Sumber: Nurdizal M. Rachman, Asep Ependi & Emir Wicaksana, 2011

1. *ProfitEconomic*; Merupakan perolehan keuntungan yang menjadi tujuan kegiatan usaha. Setiap perusahaan berorientasi mendapat keuntungan dari setiap aktifitas bisnisnya sehingga mampu terus menjalankan bahkan mengembangkan usahanya. Untuk memperoleh profit, perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas serta melakukan efisiensi biaya sehingga memiliki keunggulan kompetitif yang mampu memberikan nilai tambah maksimal.<sup>25</sup>
2. *People Equity*; Merupakan teori yang membicarakan mengenai manusia dan penciptaan nilai yang berdampak pada kualitas hidup individu, organisasi bahkan peradaban manusia. *People Equity* yang rendah terlihat dari konflik produktivitas rendah, kerjasama tim menjadi rendah atau karyawan yang merasa tidak nyaman sehingga menginginkan keluar

<sup>21</sup>Yusuf Wibisono, *Ibid.* h. 32.

<sup>22</sup>Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jilid 4, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 253-254.

<sup>23</sup>Nurdizal M. Rachman, Asep Ependi & Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), h. 12.

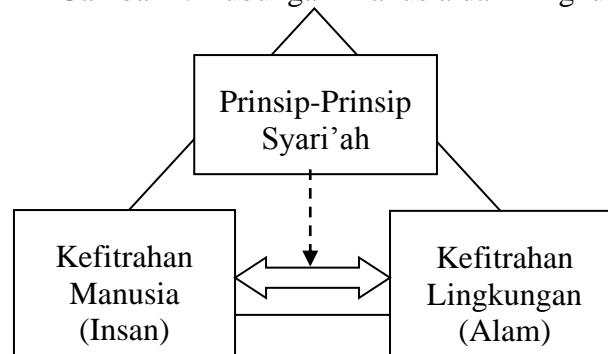
<sup>24</sup>Nurdizal M. Rachman, Asep Ependi & Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), h. 12.

<sup>25</sup>Nurdizal M. Rachman, *Op Cit.*, h. 163

dari perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan penerapan *people equity* baik berdampak pada karyawan yang merasa bangga terhadap organisasi beserta misi dan perannya. Mereka menunjukkan loyalitas dan identifikasi tinggi terhadap organisasi. Mereka bersedia mengadvokasi orang untuk datang bergabung atau melakukan investasi di perusahaan mereka.<sup>26</sup>

3. *Planet Environment*; Semua yang terkait dengan kehidupan manusia, semua kegiatan manusia sebagai makhluk hidup selalu berhubungan dengan lingkungan sekitar, misalkan air, udara serta peralatan yang digunakan dalam beraktivitas semuanya berasal dari lingkungan/alam.<sup>27</sup> Lingkungan juga merupakan tempat dimana perusahaan berdiri dan memproduksi sehingga menghasilkan produk bernilai ekonomis yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hubungan manusia dengan lingkungan digambarkan bahwa Allah swt. menciptakan alam semesta untuk keperluan manusia sehingga dapat saling bersinergi sebagai *sunnatullah* yang terkandung dalam tiga elemen yakni manusia, agama (yang terkandung dalam prinsip-prinsip syari'ah) serta lingkungan (alam) dengan segala isinya sebagaimana terlihat pada gambar berikut:<sup>28</sup>

Gambar 4. Hubungan Manusia dan Lingkungan



Sumber: Ali Sakti, 2007

Implementasi tanggung jawab sosial dalam nilai-nilai ekonomi Islam harus memenuhi beberapa unsur, yaitu:<sup>29</sup>

- a. *Al-'Adl*; Islam mengajarkan keseimbangan sosial dan keseimbangan alam harus tetap terjaga serta mengharuskan setiap orang untuk berbuat adil terhadap hak orang lain, hak lingkungan sosial serta hak alam semesta. Dalam operasional perusahaan/bisnis, Islam melarang adanya segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsh* (iklan palsu) dan *ihthiqar* (penimbunan) yang akan merugikan pihak lain.
- b. *Al-Ihsan*; Bisnis yang dilandasi *ihsan* merupakan bisnis yang dijalankan dengan proses niat, sikap, prilaku serta transaksi yang baik sehingga mampu memberikan keuntungan lebih kepada stakeholders. Perusahaan tersebut menjalankan bisnis dengan melakukan kebaikan meskipun tanpa ada unsure paksaan/kewajiban untuk melakukan hal tersebut.
- c. *Al-Manfa'ah*; Konsep manfaat yang diemban perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya tidak hanya dalam aktivitas ekonomi, melainkan memberikan manfaat yang lebih luas dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakatataupun pelestarian lingkungan.

<sup>26</sup><http://www.jtanzilco.com/blog/detail/360/slug/people-equity-pendekatan-baru-talent-management-untuk-mendongkrak-kinerja-organisasi>, diakses tanggal 30 Agustus 2017

<sup>27</sup>Yusuf Wibisono, *op. cit.* h. 87.

<sup>28</sup>Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam*, (Jakarta: Paradigma AQSA Publishing, 2007), hal. 83.

<sup>29</sup>Ali Sakti, *Ibid*, h. 24.



- d. *Al-Amanah*; Konsep amanah merupakan niat dan tekad yang harus dijalankan dalam pengelolaan sumber daya manusia ataupun sumber daya alam. Secara makro konsep amanah dapat direalisasikan perusahaan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan. Sedangkan secara mikro perusahaan bertanggung jawab dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan terhindar dari perbuatan tidak terpuji.<sup>30</sup>

### C. Eksistensi Program Corporate Sosial Responsibility di Bank Syariah Mandiri

Program tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah Mandiri yang dikenal dengan program CSR BSM merupakan sebuah konsep dimana BSM menyumbangkan dengan sukarela kepada masyarakat untuk lebih baik dengan terus mengupayakan membantu mengurangi dan mengatasi permasalahan yang terjadi dimasyarakat, mengusahakan terjadinya perubahan perilaku masyarakat serta berupaya membantu pencapaian kehidupan masyarakat yang sejahtera. Selain itu, program CSR BSM berupaya menjadikan lingkungan yang lebih bersih. Dengan program CSR BSM diharapkan mampu membentuk hubungan sinergisitas antara perusahaan dengan semua stakeholders yang di dalamnya termasuk nasabah, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, supplier serta kompetitor bisnis. Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri bertujuan untuk:<sup>31</sup>

- a. Mendukung kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kualitas lingkungan
- b. Mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab
- c. Membuat perubahan positif di tengah masyarakat, khususnya dilingkungan BSM beropersai
- d. Membangun citra positif BSM di masyarakat serta menggalang dukungan masyarakat untuk tujuan bisnis BSM
- e. Meningkatkan nilai brand BSM dan membangun reputasi yang baik
- f. Meningkatkan kesadaran publik tentang BSM melalui kegiatan sosial.

Realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah Mandiri dilaksanakan bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) BSM yang merupakan lembaga penyalur dana kebajikan di Bank Syariah Mandiri serta dana zakat yang terkumpul baik dari karyawan Bank Syariah Mandiri maupun nasabah yang menyalurkan zakatnya melalui Bank Syariah Mandiri,<sup>32</sup> dalam kegiatan menyalurkan dana sosialnya Bank Syariah Mandiri menyalurkan pada beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Program Mitra Umat; merupakan program CSR BSM berupa pemberdayaan masyarakat melalui bantuan modal kerja sebagai bentuk program pemberdayaan sektor ekonomi mikro yang disalurkan kepada pedagang atau pengusaha kecil dan menengah terutama bagi mereka yang berada di sekitar Bank Syariah Mandiri tersebut berada sebagai bentuk dengan menggunakan akad *qardhul hasan*. Dana tersebut merupakan dana bergulir yang jika usahanya sudah berkembang maka dananya akan digulirkan kepada pedagang atau pengusaha kecil dan menengah lainnya.
- b. Program Didik Umat; merupakan program sosial Bank Syariah Mandiri yang fokus pada pengembangan sumberdaya manusia Indonesia melalui program penyaluran bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa untuk anak-anak *dhuafa* sehingga bisa melanjutkan sekolah. Sasaran dari program tersebut adalah pemberdayaan pendidikan mulai tingkat SD, SMP,

---

<sup>30</sup>Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), h. 99.

<sup>31</sup>Laporan Kegiatan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Bank Syariah Mandiri.

<sup>32</sup>Dadang Ruhayat, Branch Manager Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari, wawancara di Kendari, 25 Agustus 2017.



SMU/K serta Perguruan Tinggi. Tahun 2017 sampai dengan bulan Oktober BSM Cabang kendari memprogramkan pemberian beasiswa kepada 50 orang Mahasiswa.<sup>33</sup>

- c. Program Sosial dan Budaya; (1) Program Simpati Umat; merupakan kegiatan tanggung jawab sosial Bank syariah mandiri yang berupa penyaluran bantuan dana zakat, bantuan bagi masyarakat yang tidak memiliki biaya untuk berobat, bantuan bagi masyarakat yang menjadi korban bencana alam, pembangunan Masjid dan fasilitas publik serta santunan *dhuafa* dan yatim-piatu. (2) Program Perbaikan Kesehatan; merupakan program kepedulian Bank syariah Mandiri yang langsung bersentuhan dengan masyarakat seperti pelaksanaan donor darah, operasi bibir sumbing untuk anak yatim, serta khitanan massal.

#### **D. Sumber Dana Program *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari**

Dalam melaksanakan program CSR, Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari memerlukan dana yang akan dialokasikan kepada beberapa program sosial. Besaran dana sosial tersebut pada dasarnya sudah ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri Pusat berdasarkan kinerja setiap cabang. Dana program *corporate social responsibility* tersebut diperoleh dari dana zakat baik yang berasal dari nasabah yang menyalurkan zakatnya melalui rekening Bank Syariah Mandiri maupun dana zakat dari karyawan Bank syariah Mandiri. Selain itu juga berasal dari laba perusahaan yakni keuntungan yang dihasilkan dari produktifitas dan kinerja positif Bank syariah Mandiri Cabang Kendari tahun 2016 dengan besaran dana CSR sebesar Rp. 200 juta yang disalurkan untuk keperluan infra sturuktur masjid, serta dana kebajikan (*Qardh al-hasan*).<sup>34</sup>

Dana kebajikan (*Qardh al-hasan*) bersumber dari (1) denda (*ta'zir*) yang dibebankan kepada nasabah pembiayaan karena kelalaian dalam memenuhi kewajiban kepada bank dengan besaran sesuai ketentuan internal Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Perbankan Syariah tidak mengakui dana yang berasal dari denda tersebut sebagai pendapatan Bank, sehingga dialokasikan sebagai dana kebajikan (2) penerimaan non halal, yakni pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi ataupun penempatan dana di bank konvensional yang menerapkan sistem bunga. Untuk memisahkan dana yang diperoleh dari pendapatan non halal, bisa menggunakan konsep *tafriq al-halal min al-haram*, dimana jika tercampur yang halal dan yang haram pada percampuran 'ainiyah (zat) maka akan menjadi haram secara keseluruhan, akan tetapi pada percampuran uang maka yang menjadi haram adalah berdasarkan perolehannya (*kasbiyyah*) sehingga jumlah uang yang diperoleh secara haram dapat dihitung, maka sisanya adalah halal. Sehingga apabila harta seseorang bercampur antara yang halal dan yang haram, maka yang haram harus dikeluarkan terlebih dahulu sehingga sisanya merupakan harta yang halal dari orang tersebut.<sup>35</sup> Dalam penyalurannya, dana yang bersumber pada dana kebajikan dialokasikan untuk program beasiswa, ditahun 2017 Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari memprogramkan pemberian beasiswa sebesar Rp. 100 juta kepada 50 orang mahasiswa, masing-masing mendapatkan Rp. 2 juta.<sup>36</sup>

#### **E. Implementasi Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari Tahun 2017**

---

<sup>33</sup>Jusri, Pawning Officer Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari, wawancara di Kendari, 05 September 2017

<sup>34</sup>Dadang Ruhayat, *op. cit.*



<sup>35</sup>Ma'ruf Amin, *Era Baru Ekonomi Islam Indonesia: Dari Fikih ke Praktek Ekonomi Islam*, (Jakarta: Elsas, 2011), h. 43.

<sup>36</sup>Jusri, , *op. cit*

Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari selaku lembaga keuangan yang memiliki peran *agen of development* berusaha untuk mengimplementasikannya melalui program CSR membantu untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Implementasi penyaluran dana CSR merupakan proses yang melibatkan berbagai sumber yakni masyarakat yang dituju, dana serta kemampuan Bank Syariah Mandiri untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sehingga berdampak pada hasil yang dapat bermanfaat untuk orang banyak.

Terdapat dua program utama penyaluran dana CSR BSM; pertama adalah program dasar, yakni Cabang Bank Syariah mandiri yang menunjukkan kinerja positif dapat mengalokasikan dana kegiatan CSRnya sebesar Rp. 20 juta dan kedua adalah program khusus dimana Cabang Bank Syariah mandiri yang menunjukkan kinerja positif diberi dana pengelolaan CSR tahunan dan triwulanan berdasarkan kinerja. Program khusus tahunan diberikan pada cabang yang memiliki kinerja baik selama satu tahun. Cabang yang memiliki kinerja positif selama setahun akan mendapat alokasi pengelolaan dana CSR mulai dari Rp. 200 juta s/d Rp. 650 juta yang pengelolaannya dapat dialokasikan untuk infrastruktur masjid, untuk program sosial lainnya serta untuk biaya oprasional program CSR yang dilaksanakan. Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari mendapatkan dana Pengelolaan CSR untuk tahun 2017 sebanyak Rp. 200 juta yang akan disalurkan pada beberapa tahapan berdasarkan capaian kerja yang dilakukan masyarakat penerima program CSR tersebut.<sup>37</sup>

Dadang Ruhiyat selaku Branch Manger di BSM Cabang Kendari menjelaskan bahwa ditahun 2017, tema Program CSR BSM adalah BSM Mengalirkan Berkah yang penyalurannya difokuskan pada kegiatan berbasis masjid. Kegiatan tersebut memiliki dasar pemikiran bahwa dimana ada BSM disitu Masjid terawat, karena jika masjidnya terawat jamaah akan senang untuk shalat berjamaah di Masjid. Dengan demikian, kehadiran BSM Cabang Kendari dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.<sup>38</sup> Terdapat dua masjid yang mendapatkan dana program BSM Mengalirkan Berkah yaitu Masjid Al-Mu'Minin sebesar Rp. 200 Juta, terlihat pada proposal program BSM mengalirkan berkah-khusus sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
|   |   |
| <b>PROPOSAL PROGRAM<br/>BSM MENGALIRKAN BERKAH-KHUSUS</b>   |   |
| Perihal :   | <input checked="" type="checkbox"/> Pengajuan Tahap Awal <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> Pengajuan Lanjutan <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |
| RO/Area/Cabang :  | RO VII/Makassar/Cabang Kendari  |
| Nama Pemohon (PIC) :  | Jusri   |
| No Kontak :   | 085241671908  |
| Total Pengajuan   | Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah)  |
| <b>Lampiran Berkas Utama</b>  |   |
| <input checked="" type="checkbox"/> Proposal  | <input checked="" type="checkbox"/> Surat penunjukan PIC RO/Area/Branch   |

<sup>37</sup>Dadang Ruhiyat, *op. cit.* 31 Agustus 2017

<sup>38</sup>Dadang Ruhiyat, *op. cit.*

|  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Susunan Pengurus Masjid | <input type="checkbox"/> Copy KTP Ketua Pengurus Masjid |
| <input type="checkbox"/> Dokumentasi Masjid      | <input type="checkbox"/>                                |
| <input type="checkbox"/> Hasil Assesment         | <input type="checkbox"/>                                |

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan ini kami sampaikan permohonan pencairan dana program BSM Mengalirkan Berkah, sebagai berikut:

**A. PERMOHONAN**

Berdasarkan surat CSG No 19/223-3/CSG dan DSG No 19/0287-3/DSG yang menyatakan *Branch* Kendari berhak mendapatkan dana program BSM Mengalirkan Berkah kategori Khusus Tahunan, maka dengan ini kami mengajukan permohonan pencairan dana program tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah permohonan : Rp 200.000.000
- Rencana jadwal pelaksanaan program : 22 Mei 2017 sd 21 Oktober 2017
- Jenis bantuan :
  - Renovasi Fisik Masjid Rp. 120.000.000
  - Kegiatan CSR Masjid Rp. 60.000.000
  - Operasional Rp. 20.000.000

**C. INFORMASI MASJID**

**1. Informasi Umum:**

- Nama : AL-MU'MININ
- Alamat : Jalan Pangeran Diponegoro No.49
- Telp/fax : 085241916873
- Pengurus :
  - ✓ Ketua : H. Djaenuddin
  - ✓ Wakil ketua : -
  - ✓ Sekretaris : Moch. Assiddieq, ST, M.Si
  - ✓ Bendahara : H. Muh. Djufri Kamara
- Kontak person : 085241916873 (Moch. Assiddieq, ST, M.Si)

Berbeda dengan Masjid Al-Mu'Minin, Masjid Al-Arif mendapatkan penyaluran dana sebesar Rp. 12 Juta, hal tersebut berdasarkan laporan kegiatan program BSM mengalirkan berkan sebagai berikut:

| No   | Keterangan  | PJ Anggaran Kegiatan | Deskripsi Hasil Kegiatan    | Permasalahan               | Usulan Perbaikan            |
|--|---|----------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| <b>Contoh Format Laporan Kegiatan</b>        |   |                      |                             |                            |                             |
| <b>PROGRAM BSM MENGALIR BERKAH</b>           |   |                      |                             |                            |                             |
| Periode : Tahun 2017                         |   |                      |                             |                            |                             |
| Kriteria Basic                               |   |                      |                             |                            |                             |
| Nama Masjid : Al Arif                        |   |                      |                             |                            |                             |
| A1   | <b>PERSIAPAN PROGRAM</b>                                    |                      |                             |                            |                             |
| A1-1   | Sosialisasi Program   | 100,000              | Perluasan dgn DKM           | Kekurangan Dana            | Penambahan T4 Wudhu         |
|  | <b>Sub Total =</b>  | <b>100,000</b>       |                             |                            |                             |
| A2   | <b>BANTUAN LANGSUNG MASJID</b>                              |                      |                             |                            |                             |
| A2-1   | <b>Pengadaan Perlengkapan pemeliharaan masjid</b>           |                      |                             |                            |                             |
|  | Perlengkapan Sholat (mukena, sarung)                        |                      |                             |                            |                             |
|  | Perlengkapan kebersihan (sapu, keset, pel)                  |                      |                             |                            |                             |
|  | Perlengkapan pendukung lain (lemari gantung, sandal, keran) |                      |                             |                            |                             |
|  | <b>Sub Total =</b>  |                      |                             |                            |                             |
| A2-2   | <b>Renovasi minor</b>                                       |                      |                             |                            |                             |
|  | Renovasi pembuatan tempat wudhu                             | 9,981,500            | Pembuatan Tempat wudhu baru | Kekurangan T4 wudhu Wanita | Pembuatan Tempat wudhu baru |
|  | Pekerja   |                      |                             |                            |                             |
|  | <b>Sub Total =</b>  | <b>9,981,500</b>     |                             |                            |                             |
| A3   | <b>PENDAMPINGAN PROGRAM</b>                                 |                      |                             |                            |                             |
|  | Insentif marbot   | 1,818,500            |                             | Tidak ada Insentif         | Pemberian Insentif          |
|  | <b>Sub Total =</b>  | <b>1,818,500</b>     |                             |                            |                             |
| A4   | <b>BIAYA OPERASIONAL PROGRAM</b>                            |                      |                             |                            |                             |
|  | Publikasi Program   | 100,000              |                             |                            |                             |
|  | ATK dan Perlengkapan Pendukung Program                      |                      |                             |                            |                             |
|  | Komunikasi  |                      |                             |                            |                             |
|  | <b>Sub Total =</b>  | <b>100,000</b>       |                             |                            |                             |
| <b>TOTAL ANGGARAN BSM MENGALIRKAN BERKAH</b> |   | <b>12,000,000</b>    |                             |                            |                             |

Selain program BSM mengalirkan berkah, ditahun 2017 Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari juga melakukan program shalat subuh berjamaah di masjid-masjid yang berada di lingkungan ataupun wilayah kerja Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.<sup>39</sup> Terdapat tiga masjid yang dikunjungi untuk program shalat subuh berjamaah yaitu Masjid An-Nur, Masjid Wahdah serta Masjid Ahfadu Shohabah yang masing-masing menerima dana sebesar Rp. 1 Juta.

Penggunaan besaran dana CSR BSM pada setiap kegiatannya dapat dibedakan berdasarkan penggunaan dana yang diperuntukkan pada persiapan program 2%, bantuan langsung masjid 60%, bantuan lain 30%, pendampingan program 6% serta monitoring dan evaluasi 2%, meskipun secara rinci program yang dilakukan setiap kegiatan bisa saja berbeda berdasarkan kebutuhan.<sup>40</sup>

Tabel 1; Besaran Pemanfaatan Dana *Corporate Sosial Responsibiliti* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari

| No. | Kegiatan                | Besaran Dana (%) |
|-----|-------------------------|------------------|
| 1.  | Persiapan Program       | 2                |
| 2.  | Bantuan Langsung Masjid | 60               |
| 3.  | Bantuan Lain            | 30               |
| 4.  | Pendampingan Program    | 6                |
| 5.  | Monitoring dan evaluasi | 2                |

Sumber: Jusri, hasil wawancara 13 September 2017

Rincian program kegiatan berdasarkan anggaran program BSM mengalirkan berkah kriteria khusus dan kreteria basic Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari tahun 2017 adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Persiapan program berupa sosialisasi program, pertemuan dengan pihak masjid, pelatihan manajemen masjid serta pelatihan kader masjid. Ditahun 2017 sampai dengan bulan Oktober, baru dua masjid yang terlibat dan mendapatkan program BSM mengalirkan Berkah, yatu Masjid Al-Mu'Minin sebesar Rp. 200 Juta dan Masjid Al-Arif sebesar Rp. 12 Juta.
2. Bantuan langsung masjid, merupakan program pelaksanaan CSR BSM yang penyaluran dananya diperuntukkan bagi pembangunan/perbaikan infrastruktur masjid. Opsi penyaluran bantuan tersebut berupa:
  - a) Program renovasi inti bangunan masjid (atap, tiang, lantai, dinding), renovasi kubah, renovasi/pembuatan kanopi, renovasi tempat wudhu.
  - b) Program perlengkapan fasilitas bangunan inti; pengadaan mimbar, pengadaan jam digital, pengadaan karpet seluruh, pengadaan kipas angin.
  - c) Program pengembangan lainnya; pembangunan TPA, fasilitas TPA (Meja, kursi, buku, Al-Qur'an, dll), bantuan pembuatan aula, perpustakaan (bangunan, buku, komputer), perlengkapan penyelenggaraan jenazah (tandu), pengadaan arena bermain (*playground*) sebagai infrastruktur TPA
3. Bantuan lain, merupakan program pelaksanaan CS RBSM yang penyaluran dananya diperuntukkan bagi selain pembangunan/perbaikan infrastruktur masjid. Opsi penyaluran bantuan tersebut berupa:
  - a) Program renovasi fisik nonmasjid yang dapat disalurkan pada program bedah rumah jamaah, program renovasi panti asuhan serta program sarana air bersih dan sanitasi.

<sup>39</sup>Jusri, , *op. cit.*, wawancara tanggal 19 September 2017

<sup>40</sup>Jusri, *op. cit.* wawancara tanggal 13 September 2017

<sup>41</sup>Laporan Anggaran Program BSM Mengalirkan Berkah Kriteria Khusus dan kriteria Basic Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari Tahun 2017

- b) Program kemanusiaan/darurat bencana yang berupa bantuan kepada korban bencana.
  - c) Program bidang kesehatan yang dapat disalurkan pada program sunatan massal, program operasi katarak serta program biaya pengobatan yang tidak ditanggung BPJS.
  - d) Program bidang pendidikan yang dapat disalurkan pada program pengadaan sarana dan prasarana sekolah/TPA serta program beasiswa.
  - e) Program bidang dakwah yang dapat disalurkan pada program pesantren kilat, program peringatan hari besar Islam serta program rekrutment imam masjid.
4. Pendampingan Program merupakan alokasi untuk insentive marbot.
  5. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan operasional program berupa transportasi dan konsumsi monitoring dan evaluasi, audit program serta pelaporan.

Selain mendapatkan dana untuk dialokasikan ke Masjid, Bank Syariah Mandiri juga mendapatkan dana tambahan CSR sebanyak Rp. 100 juta yang akan dialokasikan untuk program beasiswa kepada 50 orang mahasiswa yang masing-masing mendapatkan beasiswa sebanyak Rp. 2 juta. Mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa dari pengelolaan dana CSR BSM Cabang Kendari adalah mahasiswa yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Kendari.<sup>42</sup>

Tabel 2; Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari sampai dengan Bulan Oktober

| No. | Nama Kegiatan  | Lokasi Kegiatan   | Jumlah                                 |
|-----|--|---|--|
| 1.  | Pembangunan/Renovasi Infrastruktur Masjid  | 1. Masjid Al-Mu'Minin<br>2. Al-Arif                               | Rp. 200 juta<br>Rp. 12 juta            |
| 2.  | Sumbangan untuk masjid pada program subuh berjamaah                                | 1. Masjid An-Nur<br>2. Masjid Wahdah<br>3. Masjid Ahfadu Shohabah | Rp. 1 juta<br>Rp. 1 juta<br>Rp. 1 juta |
| 3.  | Pengadaan air bersih yakni pengadaan alat penjernih air di setiap sumur masyarakat | Masyarakat sekitar masjid Al-Mu'minin                             | -                                      |
| 4.  | Program beasiswa yang dialokasikan kepada 50 mahasiswa                             | Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari                        | Rp. 100 juta                           |

Sumber: Jusri, hasil wawancara 05 Oktober 2017

#### F. Pengawasan Program *Corporate Social Responsibility* di Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari

Pelaksanaan program *corporate social responsibility* Bank Syariah Mandiri cabang Kendari akan berjalan baik apabila pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dukungan dari pihak-pihak yang terlibat yakni dari pihak internal Bank Syariah Mandiri serta pihak eksternal masyarakat sebagai penerima alokasi program dana *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. Dukungan internal yang diperoleh yakni dengan adanya dana program *Corporate Social Responsibility* yang dikelola Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari sebesar Rp. 200 juta melalui penunjukkan langsung dari Bank Syariah Mandiri Pusat berdasarkan produktifitas tahun 2016.

<sup>42</sup>Jusri, *ibid*, wawancara tanggal 05 Oktober 2017

Dukungan yang diperoleh dari pihak eksternal Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari merupakan dukungan dari masyarakat yang memperoleh penyaluran dana program *Corporate Social Responsibility* maupun dana program sosial lainnya bahwa mereka mengikuti prosedur penyaluran dana-dana tersebut.

2. Adanya pola hubungan antara Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari dengan pihak-pihak yang mendapatkan penyaluran dana program *Corporate Social Responsibility* maupun dana program sosial lainnya yang dapat dibuktikan dengan adanya kerjasama yang baik antara kedua belah pihak, dimana bank Syariah Mandiri Cabang Kendari menginformasikan secara jelas bagaimana mekanisme serta pemanfaatan dana *Corporate Sosial Responsibility*. Masyarakat penerima manfaat program *Corporate Social Responsibility* juga melaporkan secara berkala mengenai capaian pelaksanaan program yang diamanahkan kepadanya. Dengan adanya pola kerjasama tersebut dapat meningkatkan kualitas koordinasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan.
3. Pengelolaan program yang baik; untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai harapan, Bank Syariah Mandiri cabang Kendari menunjuk salah satu staffnya sebagai pengelola penyaluran dana program *Corporate Social Responsibility* dan program sosial lainnya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan teratur. Dalam pelaksanaannya Bank Syariah Mandiri menunjuk sdr. Jusri jabatan *Pawning Officer* sebagai pengelola dana *Corporate Social Responsibility* dan program sosial lainnya.

Mekanisme pola pengawasan terhadap program *Corporate Social Responsibility* dan program sosial lainnya di lembaga perbankan syariah bisa melalui lembaga dewan pengawas syariah atau diserahkan pada kebijakan bank tersebut melalui pelaporan<sup>43</sup> yang dibuat oleh staf yang ditugaskan untuk mengelola program *Corporate Social Responsibility* dan program sosial lainnya. Laporan pertanggung jawaban penyaluran dana program sosial Bank Syariah Cabang Kendari yang bersumber dari dana kebajikan, dana zakat ataupun bersumber dari laba hasil kinerja positif Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari ditugaskan kepada bapak Jusri yang dalam jabatan struktural sebagai *Pawning Officer* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari.

Pengawasan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari yakni melalui pelaporan secara berkala yang dibuat oleh petugas yang ditunjuk untuk merealisasikan serta mengalokasikan dana sosial Bank Syariah Mandiri cabang Kendari. Laporan kegiatan secara berkala tersebut berdasarkan capaian dari setiap penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dan program sosial lainnya.<sup>44</sup>

## G. Penutup

Program CSR yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari bertujuan mendukung kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kualitas lingkungan, membuat perubahan positif di tengah masyarakat, meningkatkan nilai brand Bank Syariah Mandiri dan membangun reputasi yang baik. Dana social Bank Syariah Mandiri cabang kendari disalurkan pada kegiatan Program Mitra Umat, Program Didik Umat, Program Sosial dan Budaya serta Program Pelestarian Lingkungan. Untuk Program *Corporate Social Responsibility* tahun 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki tema BSM Mengalirkan Berkah.

---

<sup>43</sup>Mohammad Bagus Teguh Perwira, *op. cit.*

<sup>44</sup>Jusri, *op. cit.*

Implementasi program CSR sampai dengan bulan Oktober 2017, dimana Bank Syariah Mandiri cabang Kendari menyalurkan dana sosialnya pada pembangunan/renovasi infrastruktur masjid, sumbangan untuk masjid pada program subuh berjamaah di lingkungan wilayah kerja Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari, pengadaan air bersih yakni pengadaan alat penjernih air disumur masyarakat serta pemberian beasiswa bagi 50 mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andraeny, Dita. "Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal EKA CIDA*, Vol 1. No. 1 (Maret 2016): 55-65.
- Ismayanti, Nurul Fitri. "Akuntansi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Bank Syariah", *Jurnal AN-NISBAH*, Vol. 01, No. 02, (April 2015): 1-24.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang *Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)*
- <http://www.jtanzilco.com/blog/detail/360/slug/people-equity-pendekatan-baru-talent-management-untuk-mendongkrak-kinerja-organisasi>
- Laporan Anggaran Program BSM Mengalirkan Berkah Kriteria Khusus dan kriteria Basic Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari Tahun 2017
- Muhammad & Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Primahendra, Riza. *Corporate Social Responsibility sebagai Investasi Sosial*. Jakarta: Brief Note, Amerta Sosial Consulting & Resourching, 2010.
- Putra, Anggara Satria. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)". *Jurnal Nominal*, Vol. IV No. 2 (2015): <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/8002/6771> Qutb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jilid 4. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Rachman, Nurdizal M., Asep Ependi & Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Roziq, Ahmad & Herdian Nisar Danurwenda, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 1 (2012): 90-109. Sakti, Ali. *Analisis Teoritis Ekonomi Islam*. Jakarta: Paradigma AQSA Publishing, 2007.
- Sopyan, Yayan. "Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ahkam*, Vol. XIV, No. 1 (Januari 2014): 53-62



Titofianti, Nanda Ayu. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Unit Porong", *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 1, No. 1 (2012)1-19.

Untung, Hendrik B. *Corporate social responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, cet. II. Gersik: Fascho Publishing, 2007.

Yasir, Yusuf. "Aplikasi Corporate Social Responsibility pada Bank Syariah: Suatu Pendekatan Masalah dan Maqasid Syariah". *Jurnal EKSIBISI*, Vol 4, No 2, (Juni 2010): 100-118

Wahyuddin, "Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR); Kajian Teoritis". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1 (2016).  
<http://jurnal2.serambimekkah.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/>

Winardi, Ika Wahyu. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1 (2013): 1-23.